

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan khusus dari penelitian yaitu mengidentifikasi latar belakang remaja yang belanja secara *online* dan mendeskripsikan alasan dan akibat remaja lebih memilih berbelanja *online* daripada berbelanja *offline*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya latar belakang remaja yang belanja secara *online* dan mendeskripsikan alasan dan akibat remaja lebih memilih berbelanja *online* daripada berbelanja *offline* sebagai berikut:

1. Latar Belakang Remaja Belanja Secara Online

Usia remaja belanja *online* ini dari umur 18-22 tahun sudah bisa belanja *online* dan menggunakan gadget dengan lancar untuk belanja. Jenis produk yang dibelipun juga sama seperti kosmetik dan pakaian. Latar belakang ekonomi orang tua juga menjadi hal yang membuat remaja memutuskan belanja *online*. Dengan latar belakang ini juga menentukan pemberian belanja kepada remaja, pemberian uang belanja ini ada yang perhari dan ada yang perminggu tergantung dari kebijakan yang dibuat oleh orang tuanya masing-masing. Keseringan belanja *online* menentukan seberapa sering remaja melakukan transaksi belanja *online* ini berkaitan dengan pemberian uang belanja yang diberikan oleh orang tua, semakin sering diberikan atau jumlahnya yang banyak maka semakin sering juga remaja untuk belanja. Setiap pembelian barang yang dilakukan

remaja juga memberikan peran pada kurir. Pengalaman kurir dalam setiap pengantaran barang juga beraneka ragam dari hal yang lucu hingga hal yang tidak menyenangkan. Sebelum melakukan pembelian remaja juga harus mempertimbangkan beberapa hal. Pengambilan keputusan ini ada 5 tahap yaitu pemenuhan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian. Dari kelima tahap ini hanya beberapa remaja didalam penelitian yang melakukan itu ada juga yang tidak melakukan kelima tahap tersebut.

2. Mendeskripsikan Alasan Dan Akibat Memilih Belanja Secara Online Daripada Offline

1) Alasan Memilih Belanja Online

Berbagai alasan diucapkan remaja untuk belanja *online* seperti pasar dekat namun takut tertipu disertakan kemampuan tawar menawar yang rendah sehingga mereka berpikir akan mudah kena tipu jika belanja secara langsung ke pasar. Adanya perasaan kurang nyaman dan aman ketika belanja dengan tidak terjaganya privasi ketika selesai belanja.

2) Akibat Belanja Secara Online

Akibat yang terjadi pada saat belanja *online* dalam penelitian ini adanya sifat anti sosial yang berdampak dengan remaja seperti tidak adanya rasa peduli dengan sekitarnya apalagi dengan perintah yang diberikan oleh orang tuanya. Bukan hanya itu saja ada juga akibat lainnya yaitu bergantung dengan gadget membuat remaja menghabiskan waktunya hanya dengan bermain gadget yang dimiliki. Serta tumbuh sikap konsumerisme yang membeli barang yang tidak

perlu hanya sekedar memenuhi kepuasan hati saja. Dengan beberapa akibat ini orang tua juga sering menegur dan juga menjadi perbincangan tetangga.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok ini, penulis ingin memberikan saran dan rekomendasi yang bermanfaat perilaku remaja berbelanja secara online ini untuk kedepannya. Peneliti memberikan saran tentang penelitian ini yaitu harap memikirkan dan mempertimbangkan untung dan rugi ketika belanja *online*, di satu sisi belanja *online* ini memiliki dampak yang positif bagi remaja namun disisi lain juga memiliki dampak negatif. Untuk meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi kedepannya, maka diperlukan edukasi serta pengawasan yang lebih dari orang tua remaja yang bertransaksi belanja *online*. Serta karena adanya sifat anti sosial yang ditimbulkan oleh belanja *online* ini diharapkan edukasi dan pemahaman kepada remaja dari orang tua tentang kepedulian terhadap sekitarnya seperti tetangga dan rasa peduli terhadap pedagang kecil yang berjualan karena tidak semua yang berjualan *online* itu pedagang kecil yang merintis usaha mereka.

